



## TANTANGAN PENDIDIKAN INDONESIA DI ERA DIGITALISASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)

### *CHALLENGES OF INDONESIAN EDUCATION IN THE ERA OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DIGITALIZATION*

**M Zidan Rizki**

Fakultas Syariah, Prodi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Mataram

Email : [Muhammadzidan100104@gmail.com](mailto:Muhammadzidan100104@gmail.com)

#### Article Info

##### Article history :

Received : 16-09-2024

Revised : 20-09-2024

Accepted : 22-09-2024

Published : 24-09-2024

#### Abstract

*In this qualitative research, the aim is to offer a solution in forming education with character amidst the challenges of Indonesian education in the current digitalization era of Artificial Intelligence. The presence of digitalization is currently bringing very significant changes to education in Indonesia today, changing the paradigm of thinking which was initially traditional into a very dynamic and connected environment. Even though there are many opportunities and conveniences that have arisen as a result of this digital transformation, there are also challenges faced, one of which is inequality in access to technology, decreasing quality of learning, eroding critical culture, and waning student motivation to learn. This research method uses a qualitative research method which focuses on reviewing literature from various reference sources such as books, journals, articles and others. The results of this literature research show that the negative impacts caused by Artificial Intelligence outweigh the positive ones. In responding to the current state of education, according to the author, it is very necessary to re-instill the values of education with character in an effort to restore the image of education in Indonesia in order to create an intelligent generation in responding to challenges in the current era of digitalization without eliminating noble values, so that the formation of an academic generation that has an impact on the benefit of the nation and state.*

**Keywords : Challenges, Artificial Intelligence, Character Education**

#### Abstrak

Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan tawaran solutif dalam membentuk pendidikan yang berkarakter di tengah tantangan pendidikan Indonesia di era digitalisasi *Artificial Intelligence* saat ini. kehadiran digitalisasi saat ini membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap pendidikan di Indonesia hari ini, mengubah paradigma berpikir yang dimana pada awalnya tradisional menjadi lingkungan yang sangat dinamis dan terkoneksi, Meskipun banyak peluang dan kemudahan yang muncul akibat transformasi digital ini, terdapat pula tantangan yang dihadapi, salah satunya yaitu ketidaksetaraan pada akses teknologi, menurunnya kualitas pembelajaran, terkikisnya budaya kritis, serta memudarnya motivasi belajar mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang terfokus pada telaah pustaka dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, artikel dan lain lain. Hasil penelitian pustaka ini menunjukkan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan oleh *Artificial Intelligence* ini lebih banyak dari pada hal positifnya. Dalam merespon keadaan pendidikan saat ini maka menurut hemat penulis, sangat diperlukan untuk menanamkan kembali nilai-nilai pendidikan yang berkarakter dalam upaya untuk mengembalikan citra pendidikan di Indonesia demi terciptanya generasi yang cerdas dalam merespon tantangan di era digitalisasi saat ini dengan tidak menghilangkan nilai-nilai luhur, sehingga terbentuknya generasi akademis yang memiliki dampak terhadap kemashlahatan bangsa dan negara.

**Kata Kunci : Tantangan, Kecerdasan Buatan, Pendidikan Karakter**



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang lahir dari kemerdekaan para penjajah, kemerdekaan Indonesia pada saat ini tidak lepas dari peran penting dari sebuah pendidikan yang tertanam dalam setiap sanubari pejuang bangsa. Pendidikan merupakan sebuah gerbang bagi masa depan suatu bangsa, Ia menjadi ujung tombak bagi sebuah peradaban negara dalam membangun kualitas generasi masa depan. Di Indonesia sendiri sudah mengalami transformasi pendidikan yang cukup panjang, mulai dari pendidikan pada masa kerajaan, yang dimana pada saat itu masyarakat belajar dengan metode pembelajaran informal yaitu para pelajar langsung bertemu secara tatap muka dengan para guru mereka. Kemudian masuk para era kolonial Belanda yang pada saat itu merubah konsep pendidikan yang mulanya informal menjadi formal dengan alasan guna untuk mengatur masyarakat pribumi pada saat itu dalam rangka memenuhi kebutuhan perdagangan mereka. Pada tahun 1998 pada era reformasi Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dalam hal pendidikan, Dimana pada saat itu pemerintah sudah mulai fokus dalam membangun pembelajaran pada pendidikan siswa di Indonesia.

Pada era zaman moderen ini sering kali pendidikan menjadi isu pembahasan yang sangat urgen untuk dibicarakan, Karena saat ini Indonesia mengalami transformasi perkembangan pendidikan di dunia teknologi, Melakukan transformasi pada bidang pendidikan ini merupakan langkah yang paling tepat untuk dilakukan dalam membangun sebuah keilmuan. Perkembangan Teknologi pada saat ini merubah aspek kehidupan didalam masyarakat Indonesia terutama pada aspek kegiatan belajar Mahasiswa diruang kelas, pada faktanya saat ini seluruh elemen pendidikan baik pada siswa, Mahasiswa dan tenaga pendidik di Indonesia sudah bertransformasi menggunakan smartphone, Tablet dan perangkat teknologi lainnya (Regina Dwi Aulia, 2004). Kemajuan Teknologi pada era sekarang ini sudah menempati fase perkembangan yang sangat luar biasa, perkembangan ini terjadi dengan kecepatan eksposional, ia mampu merubah kehidupan, cara pandang dan gaya berintraksi dalam kehidupan masyarakat. Salah satu inovasi terbaru yang dihasilkan dari kemajuan teknologi pada saat ini adalah artificial intelligence (AI) atau yang sering disebut kecerdasan buatan.

AI merupakan sebuah cabang keilmuan dari ilmu komputer yang mempelajari tentang bagaimana membuat suatu mesin cerdas, yaitu sebuah mesin yang mampu berfikir dan bertindak layaknya manusia pada umumnya, dan ia mampu mengambil sebuah keputusan dan tindakan dari informasi yang terekam dalam sistemnya. Ia mengumpulkan informasi dari data yang di input oleh manusia itu sendiri. Dengan kemampuan yang mampu untuk mengolah dan memproses data dalam akumulasi yang sangat besar, AI menawarkan peluang yang sangat berpengaruh dalam mengoptimisasi pendidikan di Indonesia.

Sebagai contoh dari inovasi terbaru dari AI yang mampu mempengaruhi kehidupan dalam intraksi sosial didalam masyarakat terutama pada ranah pendidikan yaitu, Gama.com, Chat GPT, Open AI, Canva, Capcut, Zoom dan masih banyak aplikasi dan web yang dilahirkan oleh AI. Kehadiran kecerdasan buatan atau yang sering disebut AI ini memiliki dampak yang sangat berpengaruh didalam pendidikan di Indonesia, baik dalam pengaruh positif maupun negatif yang dimunculkan oleh AI itu sendiri.



Adapun dampak positif yang diberikan dari kehadiran AI pada era teknologi ini diantaranya yaitu memberikan kemudahan bagi setiap pelajar dalam mengerjakan tugas tugas mereka seperti membuat makalah, Ppt, Essai, Artikel dan beberapa tugas lainnya. Selain itu juga AI dapat dijadikan suatu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif dan mempermudah dalam penelusuran terkait informasi dalam pendidikan. Selain dampak positif yang ditimbulkan oleh AI, Disamping itu juga ada beberapa dampak negatif AI yang mampu mempengaruhi sekaligus menjadi tantangan besar bagi kualitas pendidikan di Indonesia yaitumulai dari perubahan pola pikir mahasiswa yang serba instan, Memudarnya minat baca mahasiswa, Kurangnya budaya kritis, Serta rusaknya mental dan karakter pendidikan di Indonesia (Muhammad Waqqor Bukhari,2023).Pada prinsipnya teknologi di dedikasikan dalam upaya memberikan kemudahan dan meningkatkan kehidupan sosial didalam masyarakat yang mencangkup seluruh aspek aktifitas personal dan sosialnya.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yang terfokus pada kajian telaah pustaka, dengan cara membaca dan mengumpulkan artikel dan buku buku yang berkaitan dengan pendidikan dan Artificial Intelligenci. Selain itu juga penulis mencoba menganalisi terkait problem pendidikan di era digitalisi terutama dengan kehadiran Artificial Intetelligenci dan mencoba memberikan tawaran solutif untuk membentuk pendidikan yang berkarakter.

Dalam analisis pustaka yang dilakukan penulis lebih menekankan pada sintesis temuan yang didapatkan dari hasil bacaan secara komprehensif mengenai tantangan, dampak, dan tawaran solutif terkait dengan tantangan pendidikan Indonesia di era digitalisasi Artificial Intelligenci (AI).

Dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis serta temuan yang didapatkan dalam menyajikan tema yang digambarkan, memberikan kontribusi yang baik terhadap pendidikan di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Pendidikan di Era teknologi afircial intelligenci (AI)**

Pada era zaman moderen ini Artificial Intelligenci (AI) ini mengalami perkembangan yang sangat cepat dan masif dari berbagai kalangan masyarakat, Mulai dari anak anak sampai orang dewasa terutama mahasiswa. Keberadaan Artificial Intelligenci ini merupakan sebuah terobosan yang nyata dalam dunia pendidikan karena ia mampu menjadikan pembelajaran yang lebih mudah, Mampu menciptakan kemandirian didalam melakukan aktivitas tugas sebagai mahasiswa, Dan ia mampu mengurangi ketergantungan mahasiswa terhadap para dosen dalam memahami pelajaran.

Pengaruh Artificial Intelligenci terhadap pendidikan di Indonesia sangat signifikan , Mulai dari berubahnya pola intraksi masyarakat terutama mahasiswa, Bahkan sampai merubah pola pikir, moral, serta suasana pembelajaran diruang pembelajaran, AI telah banyak mengambil posisi sekaligus peran dalam aspek keilmuan di era digitalisasi saat ini, Hadirnya AI dalam dunia pendidikan bukanlah suatu hal yang mengagetkan, Karena keberadaan AI



dikalangan mahasiswa sudah banyak terealisasikan secara masif, Namun yang menjadi persoalan yang fundamental adalah sejauh mana AI mampu mempengaruhi pendidikan di Indonesia terutama pada ranah akedemik (M Fauzi gafar, 2020). Sehingga keberadaan AI di era sekarang ini memiliki pengaruh yang sangat luar biasa terhadap pendidikan di Indonesia saat ini, salah satunya yaitu AI dapat membantu dalam menyelesaikan tugas mahasiswa secara kompleks dan informatif. Selain itu juga mahasiswa merasa sangat terbantu dengan kehadiran AI ini dalam menemukan ide ide dan gagasan terhadap suatu persoalan.

## 2. Tantangan Pendidikan di Era Teknologi Artifircial Teknologi (AI)

Pada era pendidikan hari ini, Artificial Intelligenci selain memiliki pengaruh terhadap pendidikan di Indonesia, ia juga menghadapi tantangan yang sangat luar biasa terhadap efektivitas kehidupan dalam pendidikan di Indonesia. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah terjadinya ketidak setaraan pada titik akses teknologi. Meskipun dalam era sekarang ini teknologi sudah tersebar dimana mana dan terealisasikan secara masif, akan tetapi masih ada terdapat beberapa tempat atau daerah yang masih belum bisa dijangkau oleh tekhnologi yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu akses *internet* yang tidak memadai sehingga hal itu menyebabkan kesulitan bagi para pelajar untuk bisa mengakses teknologi AI dengan mudah. Selain itu juga Tantangan pendidikan yang muncul akibat transformasi digital di era AI ini yaitu terjadinya perubahan para digma siswa dan mahasiswa dalam pembelajaran tradisional menjadi sebuah lingkungan yang sangat dinamis dan terkoneksi, maka untuk mengantisipasi hal ini perlu adanya penyesuaian dalam menyampaikan materi terhadap para siswa atau mahasiswanya di ruang kelas serta adanya integrasi keilmuan yang disusun kedalam kurikulum pembelajaran.

Dengan adanya transformasi digital ini juga membawa tantangan baru terhadap nilai kualitas mahasiswa di Indonesia, salah satunya yaitu kurangnya evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa dan kadang kadang dalam proses pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh dosen, sering kali terjadi ketidak efektifan dalam pembelajaran karena mahasiswa mengikutinya sebagai sarana formalitas kehadirannya saja, Sehingga hal ini bisa menyebabkan penurunan nilai kualitas bagi para pelaja di Indonesia (Rachmi, 2024). persoalan yang dihadapi pada era digitalisasi Artificial Intelligenci (AI) ini tidak hanya terhenti pada persoalan teknis saja, tetapi merambat kepada memudarnya budaya kritis seerta motivasi belajar siswa dan mahasiswa dalam menggali dan mempelajari sebuah disiplin keilmuan.

Dalam upaya merespon tantangan yang dihadapi oleh para pelajar di era digitalisasi pendidikan saat ini adalah perlu adanya dorongan dan kerja sama antara pemerintah dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan koneksitas jaringan, Pelatihan teknologi Serta edukasi penggunaan teknologi disetiap sekolah, Kampus dan lain lain. Hal itu sangat perlu untuk dilakukan supaya akses terhadap teknologi bisa dirasakan secara merata didalam masyarakat terutama aksesnya bisa dirasakan oleh para pelajar di Indonesia dalam membantu dan mempermudah proses pembelajarannya secara masif. Adapun upaya dalam mengatasi penurunan semangat belajar yang kian selama ini menjadi problem yang tidak bisa kita pandang sebelah mata, yaitu dalam hal ini Carl Rogers memberikan tawaran solutif dalam meningkatkan kembali motivasi para siswa dalam belajar. Teori Carl Rogers ini didasari pada gagasan tentang manusia hanya memiliki satu motif yang sangat fundamental yaitu kecendrungan untuk



menonjolkan diri, Atau keinginan untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai tingkat “kemanusiaan” setinggi tingginya.

Rogers lebih menekankan bahwa pentingnya untuk memberikan fasilitas dalam upaya memenuhi kebutuhan siswa dan menciptakan lingkungan yang mampu mendorong dalam mengekspos potensi dan pertumbuhan dalam pembelajaran. Dalam teorinya Rogers tentang bagaimana meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dalam hal ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, Arah, Kegigihan dan Intensitas. Arah disini lebih mengacu pada tujuan dan sasaran siswa dalam menggali potensi diri mereka, Kemudian kegigihan, mengacu pada usaha dan kerja keras siswa dalam menggapai tujuannya, Sedangkan intensitas terletak pada sejauh mana keterlibatan dan keinginan siswa dalam belajar (Ishmatun Naila, 2023). Pada intinya dari teori Rogers ini adalah rogers menekankan tentang pentingnya dalam suatu pendidikan untuk menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang positif dan mendukung serta mampu mendorong para siswa dalam menggali dan menemukan potensi diri mereka, Sehingga potensi yang ada pada setiap siswa terpenuhi. Karena bagi Rogers “Pendidikan bukanlah tempat untuk menghasilkan teknisi yang terinformasikan yang secara sepenuhnya setuju untuk melaksanakan perintah tanpa ada persoalan yang dipertanyakan akan tetapi tujuan dari teori rogers ini adalah bagaimana membangkitkan motivasi pada setiap individu untuk menjadi pribadi yang kritis dan humanis.

### **3. Dampak Artificial intelligenci dalam Dunia pendidikan**

Keberadaan Artificial Intelligenci dalam dunia pendidikan membawa warna baru dalam sistem pembelajaran yang ada di Indonesia, Ia sudah mulai mengambil perannya dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah hingga perguruan tinggi. Perkembangannya didalam pendidikan di Indonesia sudah semakin pesat, Walaupun Artificial Intelligenci atau yang sering disingkat (AI) ini tidak sepenuhnya diaktualisasikan didalam pendidikan, tapi pada zaman moderen yang penuh dengan akses teknologi ini menuntut kita untuk bisa menggunakan dan memanfaatkannya dalam memudahkan proses pembelajaran antara guru dan murid. Salah satu akses yang sering digunakan dalam kecanggihan teknologi saat ini terutama dalam proses pembelajaran adalah virtual Zoom, Yaitu dimana para siswa bahkan mahasiswa mengikuti pembelajaran dari para guru dan dosen cukup hanya menggunakan smartphone tanpa harus langsung bertemu dengan para murid dan mahasiswanya. Hal ini seringkali digunakan oleh para guru dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar mereka.

Penggunaan Artificial Intelligenci (AI) ini tentu akan membawa dampak positif terhadap pendidikan, Para siswa sangat terbantu dengan adanya AI ini terutama dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajarannya (Ivan Goklas Doloksaribu, 2020). Selain itu juga Artificial Intelligenci ini sangat membantu para siswa dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi para siswa terutama sekali yaitu membantu dalam hal pembuatan tugas, Seperti Makalah, Ppt (Power Point), dan lain sebagainya. Selain membantu para siswa dalam hal penugasan AI ini juga sangat membantu dalam memperoleh penjelasan tambahan mengenai suatu disiplin keilmuan yang sedang dihadapi atau dipelajari oleh para siswa. Salah satu dari penggunaan AI yang sangat *Famous* sekali terutama dikalangan mahasiswa adalah Chat GPT, Kecanggihan Chat GPT ini merupakan kecanggihan yang sangat luar biasa dalam menjawab dan memberikan materi pembelajaran yang sangat terperinci dan jelas, Ia selalu memberikan



jawaban yang sangat akurat dalam mengerjakan tugas tugas siswa yang disebabkan karena pemrograman yang di disain sedemikian rupa canggih sehingga ia tampil dengan kecanggihan yang sangat luar biasa.

Kehadiran Artificial intelligenci dalam dunia pendidikan selain membawa perubahan positif terhadap proses pembelajaran disekolah maupun dikampus, Ia juga membawa dampak negatif yang sangat signifikan terhadap pendidikan di Indonesia, Dalam salah satu publikasi yang diterbitkan oleh UNESCO yang berjudul “ *AI and Education Guidance for policy maker*” memberikan kabar bahwa AI dengan jenis chatbot seperti Chat GPT sangat diharapkan akan mampu memberikan dampak dan kemajuan didalam dunia pendidikan, namun setelah pengoprasian AI berjalan hingga dua bulan, pada kenyataanya satu dari lima orang pelajar dari australia menjawab semua tugasnya dengan curang yaitu ia menggunakan dan memanfaatkan kecerdasan AI ( Chat GPT) dalam mengerjakan tugas tugasnya. Dan yang lebih parah lagi adalah sebuah Survei di salah satu negara adidaya yaitu Amerika Serikat melaporkan bahwa 75% dari mahasiswa disana mengatakan bahwa mengerjakan tugas tugas menggunakan Chat GPT adalah bentuk kecurangan, Namun mereka masih mengaplikasikannya , ini adalah salah satu dari bukti yang nyata dari dampak negatif yang ditimbulkan dari artificial intelligenci dalam dunia Pendidikan (Ivan Goklas Doloksaribu, 2020).

Dampak negatif yang ditimbulkan oleh Artificial Intelligenci (AI) ini juga sangat banyak dalam aspek kehidupan terutama dalam pendidikan, Ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari AI iini yaitu Pertama, Minimnya intraksi sosial, Pengaplikasian AI dalam dunia pendidikan dapat menyebabkan kurangnya intraksi sosial terhadap para siswa, karena mereka dituntut untuk belajar mandiri dan tidak banyak berintraksi. Kedua terjadinya Dependensi terhadap pendidikan, Pengaplikasian AI yang begitu berlebihan sehingga biasanya terjadi loss of control dari siswa bisa menyebabkan Dependensi atau ketergantungan terhadap teknologi tersebut dalam menjalankan proses pembelajarannya. Ketiga Informasi yang salah, Hal yang sangat krusial yang ditakutkan oleh para akedemisi adalah pengaksesan kesalahan dalam informasi, Sebagaimana yang biasanya kita ketahui bahwa AI ini adalah satu kecerdasan buatan yang diaplikasikan oleh manusia sesuai output yang dimasukkan kedalam sata AI tersebut. Keempat Kesulitan dalam melakukan perkembangan studi siswa, Peran AI dalam pendidikan sangat diawatirkan akan menimbulkan problematika dalam melihat keakuratan teks yang didapatkan oleh siswa dari AI (Gede Surya Mahendra, 2024). Kelima yaitu Hilangnya karakter pendidikan, Inilah salah satu dampak negatif yang sangat mungkin terjadi dan kalok sudah terjadi maka hilanglah marwah keilmuan dalam pendidikan, Ini adalah tonggak yang harus dijaga dan dikembalikan secara utuh dalam dunia pendidikan.

#### **4. Mengembalikan Citra Pendidikan melalui Nilai Nilai Pendidikan yang Berkarakter**

Sekarang ini kita sudah masuk pada era perkembangan digitalisasi yang sangat cepat, Terutama dengan kemunculan Artificial Intelligenci (AI) ini, Nilai nilai pendidikan yang menjadi pondasi dalam membangun sebuah pendidikan sudah mulai terkikis seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini rasanya sudah mulai terjadi perubahan pada orientasi dari pendidikan tersebut, Dimana pendidikan hari ini lebih difokuskan terhadap menciptakan generasi yang mekanis daripada generasi yang humanis. Pendidikan tidak hanya terfokuskan terhadap pengetahuan yang dihasilkan akan tetapi hakekat dari



pendidikan itu adalah sejauh mana pengetahuan itu bisa berdampak dalam kehidupan, Karena kalok pendidikan itu hanya sebatas berorientasikan terhadap bagaimana menanamkan nilai nilai pengetahuan maka Artificial Intelligenci (AI) juga mampu memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terperinci kepada para siswa dan mahasiswa. Pendidikan tidak hanya mentransformasikan pengetahuan akan tetapi juga mentransformasikan pembentukan karakter kepribadian kepada setiap siswa dan mahasiswa dengan segala aspek pertimbangannya.

Menurut Ali Ibrahim Akbar, Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini lebih cenderung kepada Hard skill (Keterampilan teknis) yang lebih terorientasikan terhadap pengembangan Intelligence quotient (IQ), Namun kurangnya perhatiannya terhadap pengembangan *soft skill* yang tertuang dalam *emotional intelligenci* (EQ) dan *Spritual intelligenci* (SQ) (Asep Totoh Widjaya, 2020). Hal ini merupakan suatu hal yang nyata dan banyak kita temui dilungkangan sekolah. Keadaan ini terlihat pada saat evaluasi kompetensi para pendidik yang lebih condong melihat kompetensi siswa dan mahasiswa dari nilai hasil sekolah maupun ujian, Sehingga seringkali para pendidik memiliki persepsi bahwa murid yang pintar adalah murid yang memiliki nilai yang bagus dari hasil ujian. Pencanangan pendidikan yang berkarakter dalam konteks zaman moderen ini sangat dibutuhkan oleh negara ini, mengingat beragam persoalan yang dihadapi bangsa ini berawal dari gagalnya pendidikan dalam menanamkan nilai nilai moral pada generasi penerus bangsa ini.

Dalam upaya menanamkan nilai nilai pendidikan yang berkarakter terhadap pendidikan di era sekarang ini, Maka ada beberapa pondasi utama yang harus di perkuat dalam membentuk pendidikan yang berkarakter yaitu:

*Pertama* Nilai nilai keagamaan, Ini merupakan tiang utama yang akan menentukan arah pendidikan di Indonesia, Prinsip Prinsip yang ada dalam sebuah agama selalu mengajarkan kebaikan tidak hanya pada diri sendiri akan tetapi terhadap orang lain juga. Dan ini juga harus ditanamkan nilai nilai yang seperti itu bahwa pendidikan tidak hanya stagnan pada level pengetahuan tetapi juga bagaimana mentransformasikan pendidikan tersebut terhadap kemaslahatan orang banyak.

*Kedua* yaitu Pancasila, Perlu untuk kita ketahui bahwa negara Indonesia berdiri atas dasar prinsip prinsip pancasila, Dan seluruh tatanan kehidupan di Indonesia ini, baik itu pada aspek Masyarakat, ekonomi, Politik, lebih lebih pendidikan diatur dalam pancasila, Maka salah satu upaya dalam menjadikan pendidikan di Indonesia ini menjadi pendidikan yang berkarakter adalah pendidikan itu harus mampu membangun rasa nasionalisme yang tinggi. Menurut Josephson pondasi yang menjadi pilar utama yaitu salah satunya adalah Nasionalisme, Sebagai warga negara yang bernaung dibawah nilai nilai pancasila maka sangat di perlukan sikap nasionalis yang cinta akan tanah air, dan melaksanakan tugas tugas serta menjalankan amanah sesuai dengan apa yang diajarkan oleh pancasila, karakter nasionalisme ini pada umumnya harus dibentuk dari rasa sadar setiap warga negara melalui pendidikan supaya menjadi genarasi yang mampu membawa perubahan bagi masa depan (Muhammad Imam, 2021).

*Ketiga* Tujuan pendidikan nasional, Dalam membangun kualitas pendidikan di Indonesia maka perlu adanya edukasi terhadap para siswa dan mahasiswa bahwa tujuan pendidikan nasional indonesia tidaknya berbicara persoalan yang mekanis tetapi juga humanis, bahwa nilai



pendidikan itu harus mampu memuat nilai nilai kemanusiaan dan ini adalah harus ditanamkan dalam setiap warga negara indonesia.

*keempat* adalah perlunya sebuah keteladanan yang dicontohkan oleh para pendidik atau guru, karena dengan menanam nilai keteladanan ini adalah sebuah cara yang paling ampuh dalam membentuk karakter moral, Spritual dan sosial seorang anak (Asep Totoh Widjaya, 2020).

*Kelima* Tanggung jawab, Kesadaran kita sebagai warga negara Indonesia adalah salah satu tanggung jawab yang harus dijalankan oleh setiap warga negara indonesia. Dalam ranah pendidikan rasa tanggung jawab sebagai generasi yang menjunjung nilai nilai pancasila serta kepribadian yang luhur harus ditanamkan dalam setiap siswa di Indonesia, Rasa tanggung jawab menjaga harkat martabat bangsa, Menjaga nilai nilai pancasila serta tanggung jawab sebagai pelajar untuk ikut mencerdaskan bangsa.

## KESIMPULAN

Artificial Intelligenci (AI) merupakan sebuah cabang keilmuan dari ilmu komputer yang mempelajari tentang bagaimana membuat suatu mesin cerdas, Yaitu sebuah mesin yang mampu berfikir dan bertindak layaknya manusia pada umumnya, Dan ia mampu mengambil sebuah keputusan dan tindakan dari informasi yang terekam dalam sistemnya.

Hadirnya Artificial Intelligenci di era digitalisasi hari membawa suasana baru dalam kehidupan terutama dalam dunia pendidikan, Kemudahan dalam mengakses segala sesuatu tentang sebuah disiplin keilmuan merupakan dampak yang sangat dirasakan oleh para pemuda hari ini. Ia membuka keterampilan siswa dengan sangat baik, Pengaruh Artificial intelligenci ini sangat pesat dalam dunia pendidikan, Mulai dari kemandirian dalam menambah penjelasan tentang keilmuan, serta mampu mengubah pola kehidupan yang semakin instan.

Tantangan yang dihadapi Indonesia pada era digitalisasi ini juga semakin banyak, Diantaranya ketidak setaraan dalam mengakses teknologi karena disebabkan terkendala koneksitas yang tidak memadai di daerah tertentu, Kemudian terjadinya ketidak setaraan pemahaman antara guru dan murid, maka dalam hal guru juga harus mampu menyeimbangkan pengetahuannya dengan perkembangan saat ini. kemudian kurangnya evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa dan kadang kadang dalam proses pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh dosen sering kali terjadi.

Dampak positif yang diakibatkan oleh keberadaan Artificial intelligenci di era digitalisasi ini mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berkarya secara mandiri karena dalam perkembangan teknologi saat ini ia mampu menyajikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Selain itu juga Artificial Intelligenci ini mampu membantu dalam menemukan persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa terutama dalam hal penugasan yang diberikan oleh dosen.

Selain memiliki dampak positif Artificial Intelligenci ini juga memiliki dampak negatif terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini yaitu minimnya intaksi sosial, Dependensi terhadap pendidikan, Pengaksesan informasi yang salah, dan hal ini adalah salah satu hal yang perlu untuk diperhatikan, Mengingat keberadaan artificial Intelligenci adalah sebuah sistem yang dirancang oleh manusia dan ia akan memberikan informasi sesuai dengan data yang dimasukkan kedalam AI.





Dalam upaya menjaga dan mempertahankan citrah pendidikan di Indonesia maka pendidikan ini harus mampu merubah pola pikir dan prilaku masyarakat tentang para digma terhadap ilmu pengetahuan, bahwa pendidikan tidak hanya berbicara soal pengetahuan dan bagaimana mendapatkannya akan tetapi juga tentang bagaimana menjadikan pendidikan ini mampu memberikan kebaikan dalam nilai nilai kehidupan, maka untuk mengembalikan citrah pendidikan maka setidaknya ada beberapa hal yang harus ditanamkan dalam setiap pelajar sebagai pondasi dan pilar mereka untuk menghasilkan generasi yang baik yaitu pendidikan harus mampu menanamkan nilai nilai keagamaan, Pancasila, nasionalis, dan menanamkan nilai nilai teladan kepada para generasi bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Totoh Widjaya, Potret pendidikan Indonesia, (CV Lindan Bestari, 2020).
- Ishmatun Naila, Pengaruh Artificial Intelligenci Terhadap Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers, (At- Tullab, Vol.2, 2023).
- Ivan Goklas Doloksaribu, Jembatan Ilmu, AI Dalam Konteks akademis Unttuk Masa depan Pendidikan, (Cv Brimedia, 2020)
- Gede Surya Mahendra, Tren Teknologi AI Pengantar, Teori dan Contoh Penerapan Artificial intelligenci di berbagai Bidang, (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Muhammad Imam, Pendidikan Yang berkarakter, (Lentera Karya, vol.4 2021)
- M Fauzi gafar, Jembatan Ilmu, AI Dalam Konteks akademis Unttuk Masa depan Pendidikan, (Cv Brimedia, 2020)
- Muhammad Waqqor Bukhari, Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Tekhnologi Pendidikan Angkatan 2023, Jurnal Pendidikan transformatif, Vol 3 2024.
- Rachmi, Transformasi Pendidikan di Era Digital Peluang dan Tantangan, (BANJARESE, Vol.2 2024)
- Regina Dwi Aulia, Analisis pengaruh Penggunaan AI Chat GPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS, Jurnal pendidikan bahasa dan budaya, Vol.3, 2004